

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan *deskriptif komparatif* yaitu suatu penelitian yang ingin membandingkan dua atau tiga suatu masalah / hal dengan melihat penyebab-penyebabnya. (Arikunto, 2006). Dengan rancangan penelitian *cross sectional* adalah suatu penelitian yang menekankan pada pengukuran atau observasi data pada satu waktu (Hidayat, 2003).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat di wilayah perkotaan yakni di SMA Muhammadiyah 1 Purwodadi. Sedangkan sekolah yang di wilayah pedesaan di SMA Negeri 1 Geyer Kabupaten Grobogan pada tanggal 18 dan 25 Juli 2011. Adapun alasan pengambilan tempat penelitian didasarkan atas jauh dekatnya dengan pusat pemerintahan (kantor Bupati Grobogan). SMA Muhammadiyah 1 Purwodadi berjarak 1 kilometer, sedangkan SMA 1 Geyer berjarak \pm 20 kilometer. Letaknya seperti dekat jalan utama (jalan Propinsi atau kabupaten), letak SMA Muhammadiyah 1 Purwodadi berada di jalan utama Kota Purwodadi yakni jalan R. Suprpto, sedangkan SMA 1 Geyer terletak 1 kilometer dari jalan utama Solo Purwodadi. Memiliki jaringan fasilitas telekomunikasi yang memadai. SMA Muhammadiyah 1 Purwodadi dekat

dengan warung internet. Sedangkan di kecamatan Geyer tidak memiliki fasilitas warung internet sama sekali.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti. Bukan hanya objek atau subjek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tersebut (Hidayat, 2003). Populasi pada penelitian ini adalah semua siswa SMA Muhammadiyah 1 Purwodadi yang berjumlah 549 orang dan semua siswa SMA Negeri 1 Geyer yang berjumlah 548 orang atau jumlah total dari kedua sekolah tersebut sebanyak 1097 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006). Sampel penelitian ini adalah perwakilan dari siswa kelas 1, 2 dan 3 SMA Muhammadiyah 1 Purwodadi dan SMA Negeri 1 Geyer Kabupaten Grobogan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Propositional Random Sampling* yaitu ada kalanya banyaknya subjek yang terdapat pada setiap strata atau setiap wilayah tidak sama. Dengan demikian untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan dari subjek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata atau wilayah (Arikunto, 2006).

Pengambilan sampel secara acak sesuai proporsi masing-masing kelas. Caranya menulis nomor sesuai urutan pada kertas. Setiap kertas digulung kemudian diacak dan diambil sesuai dengan besar sampelnya pada masing-masing kelas. Nomor yang kita ambil sesuai dengan Rumus Proporsi itulah yang kita jadikan sebagai sampel untuk penelitian. Di bawah ini adalah Rumus Proporsi untuk penentuan sampel setiap kelas menurut (Sugiyono, 2003).

$$n_1 = \frac{n}{N} \times N_1$$

Keterangan :

n_1 = Banyak sampel di setiap sekolah

n = Banyak populasi di setiap sekolah

N = Banyak populasi penelitian

N_1 = Banyak sampel penelitian

Sedangkan besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* (Nursalam, 2008), sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + NE^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

E : Tingkat signifikansi (0,1)

$$n = \frac{1097}{1 + 1097 (0,1)^2}$$

$$n = 91,6 \text{ atau } 92$$

Dari hasil penghitungan diatas, didapatkan jumlah sampel sebanyak 92 responden yang diklasifikasikan menjadi 2 kelompok yaitu :

a. 46 orang dari SMA Muhammadiyah 1 Purwodadi

$$1. \text{ Kelas X} = \frac{180}{549} \times 46 = 15,08 \text{ atau } 15$$

$$2. \text{ Kelas XI} = \frac{186}{549} \times 46 = 15,58 \text{ atau } 16$$

$$3. \text{ Kelas XII} = \frac{183}{549} \times 46 = 15,33 \text{ atau } 15$$

b. 46 orang dari SMA Negeri 1 Geyer

$$1. \text{ Kelas X} = \frac{182}{548} \times 46 = 15,27 \text{ atau } 15$$

$$2. \text{ Kelas XI} = \frac{186}{548} \times 46 = 15,61 \text{ atau } 16$$

$$3. \text{ Kelas XII} = \frac{180}{548} \times 46 = 15,10 \text{ atau } 15$$

Berdasarkan sampel yang digunakan untuk penelitian ini dibuat kriteria yaitu :

1. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2008). Kriteria eksklusi pada penelitian ini meliputi : Siswa kelas 1, 2 dan 3 SMA Muhammadiyah 1 Purwodadi dan SMA Negeri 1 Geyer yang tidak masuk dikarenakan izin atau sakit dan sedang mengikuti ujian nasional pada bulan April 2011.

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini hanya menggunakan variabel tunggal yaitu perbedaan pengetahuan dan sikap remaja tentang seks pranikah antara siswa SMA di perkotaan dan pedesaan.

E. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, peneliti akan menguraikan definisi operasional setiap variabel dan menjelaskan tentang metode pengambilan data.

Tabel 1 Definisi Operasioanl

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Pengetahuan	Pengetahuan remaja tentang seks pranikah yang meliputi pengertian, faktor yang mempengaruhi, Dampak yang ditimbulkan	Kuesioner berjumlah 20 item dengan menggunakan metode <i>Guttman</i>	Baik: \geq mean Tidak baik: $<$ mean	kategorik
Sikap	Respon atau reaksi remaja terhadap suatu objek, yang dimanifestasikan terhadap perilaku, persepsi atau respon dari remaja tentang seks pranikah	Kuesioner berjumlah 20 pernyataan dengan menggunakan metode <i>Likert</i>	Baik: \geq mean Tidak baik: $<$ mean	kategorik

F. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner atau angket yang bersifat tertutup. Alat pengumpulan data

berupa kuesioner tentang persepsi tentang pengetahuan dan sikap remaja tentang seks bebas yang dimodifikasi dari Fitriani (2006). Sedangkan penilaian dan alat ukurnya terbagi menjadi 2 bagian. Adapun rinciannya sebagai berikut

1. Instrumen pengetahuan remaja tentang seks pranikah menggunakan alat kuesioner dengan skala *Guttman* dengan jumlah 20 pertanyaan, baik berbentuk *favourable* dan *unfavourable*. Adapun penilaiannya adalah :
 - a. Sifat *favourable* merupakan sifat positif dari pertanyaan alternatif, jawaban yang diberikan adalah :
Benar (b) bernilai 1
Salah (s) bernilai 0
 - b. Sifat *unfavourable* merupakan sifat negatif dari pertanyaan alternatif, jawaban yang diberikan adalah :
Benar (b) bernilai 0
Salah (s) bernilai 1
2. Instrumen sikap remaja tentang seks bebas menggunakan skala *Linkert* yang terdiri atas 20 item pernyataan, baik yang *favourable* / pernyataan positif maupun *unfavourable* / pernyataan negatif. Adapun penilaiannya sebagai berikut :
 - a. Skor pada pernyataan positif (*Favourable*) adalah skor sangat setuju (SS) = 4, skor setuju (S) = 3, skor tidak setuju (TS) = 2, dan skor sangat tidak setuju (STS) = 1

- b. Skor pada pernyataan negatif (*Unfavourable*) adalah skor sangat setuju (SS) = 1, skor setuju (S) = 2, skor tidak setuju (TS) = 3, dan skor sangat tidak setuju (STS) = 4.

Sedangkan skor kumulatif dan pengkategoriannya dari kedua sub bagian dari kuesioner perbedaan pengetahuan dan sikap remaja tentang seks bebas adalah sebagai berikut :

- a. Kategori baik, jika \geq mean dari total skor dibagi jumlah responden
 b. Kategori tidak baik, jika $<$ mean dari total skor dibagi jumlah responden.

Tabel 2 Indikator Kuesioner

No	Soal	Soal		Total
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Pengetahuan tentang seks bebas	1, 2, 4,5, 6, 7, 9,11, 12, 15,16, 17,20	3, 8,10,13, 14, 18, 19	20
2	Sikap terhadap seks bebas	1, 2, 5, 9, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20	3, 4, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 18	20

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip kesahihan instrumen dalam mengumpulkan data (Nursalam, 2008). Adapun uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* (Sugiyono, 2003).

Uji validitas dilakukan di SMA Negeri 1 Purwodadi dengan 20 responden yang dilakukan pada bulan 11 Juli 2011 dengan menggunakan metode *product moment*. Adapun hasil uji validitas pada instrumen

pengetahuan diketahui hasil semua item dinyatakan valid, dengan kisaran antara 0,534 – 0,981, sementara dari instrumen sikap diperoleh hasil semua item dinyatakan valid dengan kisaran nilai 0,631 – 0,967. Dimana uji validitas dikatakan valid jika nilai hitung r lebih besar dari pada nilai tabel r (r hitung $>$ r tabel), maka soal atau instrumen tersebut dinyatakan valid. Sedangkan nilai tabel r nya sebesar 0,444 dengan $N = 20$ dengan taraf signifikansi 5%.

Sedangkan uji reliabilitas yang dilakukan pada instrumen pengetahuan tentang seks pranikah *alfa cronbach*'nya adalah 0,950 dan pada instrumen sikap terhadap seks pranikah adalah 0,973. Dari hasil uji kedua intrumen di atas didapatkan hasil lebih besar dari nilai r tabel ($>0,6$) sehingga dinyatakan reliabel.

H. Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan orang sebagai subjek, maka peneliti akan menggunakan etika penelitian meliputi:

1. Surat permohonan responden

Peneliti akan membuat surat pernyataan yang berisi penjelasan tentang penelitian meliputi topik penelitian, tujuan penelitian serta ketentuan-ketentuan untuk menjadi responden.

2. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Lembar persetujuan akan di berikan kepada responden yang akan diteliti, peneliti akan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian

yang dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika responden tidak bersedia maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden.

3. Tanpa nama (*Anomity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden maka peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner cukup dengan menggunakan kode angka.

4. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah di kumpulkan dari responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti.

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

- a. *Editing* untuk meneliti kelengkapan data dengan cara mengoreksi data yang telah diperoleh, sehingga dapat dilakukan perbaikan data yang kurang.
- b. *Koding* untuk mempermudah dalam pengolahan data dan proses selanjutnya melalui tindakan mengklasifikasikan data.
- c. *Entry data* yaitu memasukkan data untuk diolah menggunakan computer dengan program *SPSS For Windows* versi 16.
- d. *Tabulating* yaitu penyusunan data yang merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa agar data dapat dengan

mudah dijumlah, disusun dan didata untuk disajikan dan dianalisis.

2. Analisis data

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan dua cara yaitu:

a. Analisis univariat

Analisa data ini dilakukan terhadap tiap variabel dari penelitian dan pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentasi dari tiap variabel (Notoadmodjo, 2002). Adapun variabel pada penelitian ini adalah persepsi tentang pengetahuan dan sikap remaja tentang seks bebas. Sedangkan penyajiannya dalam bentuk kategorik.

b. Analisis bivariat

Uji bivariat dilakukan untuk menguji ada tidaknya perbedaan bermakna pada variabel tunggal, yakni perbedaan pengetahuan dan sikap remaja tentang seks pranikah di SMA perkotaan dan pedesaan Adapun uji yang digunakan adalah uji *Mann-Whitney*. Analisis statistik pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS For Windows* versi 16 dengan tingkat signifikan $p > 0,05$ (taraf kepercayaan 95%). Dasar pengambilan keputusan dengan tingkat dengan tingkat kepercayaan 95% :

- a. Jika nilai sig $p \geq 0,05$ maka hipotesis penelitian diterima.
- b. Jika nilai sig $p < 0,05$ maka hipotesis penelitian ditolak

J. Jalannya Penelitian

1. Tahap persiapan

a. Penyusunan proposal

Sebelum melakukan penyusunan proposal terlebih dahulu peneliti melakukan pengundian terhadap sekolah yang ada di Kota Purwodadi dan Kecamatan Geyer. Adapun hasil didapatkan dari 11 SMA atau sederajat di Kota Purwodadi diambil secara *purposive* SMA Muhammadiyah 1 Purwodadi. Sedangkan di kecamatan Geyer dari 5 SMA atau sederajat diambil secara *purposive* SMA Negeri 1 Geyer, kemudian dilakukan survei dan pengambilan data di kedua sekolah tersebut.

b. Permohonan izin tempat penelitian

Mengajukan permohonan surat izin penelitian kepada pihak akademis yang digunakan sebagai surat tembusan kepada kepala sekolah SMA Muhammadiyah 1 Purwodadi dan SMA Negeri 1 Geyer Kabupaten Grobogan.

2. Tahap pelaksanaan

Setelah dilakukan revisi ujian proposal, maka peneliti melakukan Penelitian yang dilakukan pada tanggal 18 Juli 2011 mulai melakukan penelitian di SMA Muhammadiyah 1 Purwodadi Kabupaten Grobogan yang mengambil sampel 46 orang dan pada

tanggal 25 Juli 2011 di SMA Negeri 1 Geyer mengambil sampel sebanyak 46 orang.

Adapun sebelum dilakukan penelitian dilapangan, peneliti melakukan uji coba instrumen di SMAN 1 Purwodadi pada dengan 20 responden yang dilakukan pada bulan 11 Juli 2011 dengan menggunakan metode *product moment*.

Sedangkan jalannya penelitiannya adalah peneliti mengumpulkan responden pada masing - masing sekolah sebanyak 46 responden dari berbagai kelas baik kelas 1, 2 dan 3, kemudian sebelum membagikan kuesioner kepada responden pada saat penelitian di kelas. Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian serta menjelaskan informasi sebagai persetujuan keterlibatan dalam rangka penelitian yang akan dilakukan serta cara mengisi kuesioner. Responden yang bersedia menjadi responden diberikan kuesioner penelitian. Responden diberikan waktu sebanyak kurang lebih 1 jam untuk mengerjakan kuesioner tersebut. Setelah selesai mengisi kuesioner, kuesioner diserahkan kembali kepada peneliti, lalu peneliti meneliti satu persatu butir soal untuk melihat kelengkapan jawaban yang diberikan.

3. Tahap Akhir

Setelah seluruh data terkumpul oleh peneliti, kemudian data diolah dalam bentuk penyajian kategorik dan dianalisis menggunakan bantuan *SPSS for windows* versi 16 dan dilakukan penyusunan laporan

dalam bab IV dan V yang berisi hasil penelitian dan pembahasan dan selanjutnya dilakukan seminar skripsi.